



ABSTRACT

The aim of the research is to identify the translation strategies employed by the translator to translate the metaphors found in *Matilda* and the most used strategy. The researcher analyzed and classified the strategies for translating metaphor used by Agus Setiadi, the translator. This research used Larson's categorization of strategies in translating metaphors. The first strategy is reproducing the same metaphor in the TL. The second one is translating metaphor into simile. The third is substituting the SL's image with standard TL's image. The fourth is reproducing metaphor in the target language along with the explanation of its meaning. Finally, the fifth and last strategy is translating a metaphor by removing the metaphorical imagery. From the 44 metaphors gathered, 21 were translated using the first strategy (47.7%), five were translated using the second strategy (11.4%), eight using the third strategy (18.2%), and ten were translated by the fifth strategy (22.7%). The fourth strategy, reproducing metaphor in the TL along with the explanation of its meaning, was not used by the translator (0%).

Keywords: Translation, Metaphor, Translation Strategies, *Matilda*, Larson



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang digunakan untuk menerjemahkan metafora di novel *Matilda* serta strategi yang paling sering digunakan untuk menerjemahkan metafora-metafora tersebut ke Bahasa Indonesia. Peneliti menganalisa dan mengklasifikasi strategi-strategi dalam menerjemahkan metafora yang digunakan oleh Agus Setiadi selaku penerjemah novel *Matilda* karya Roald Dahl ke Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan klasifikasi strategi penerjemahan metafor milik Mildred L. Larson. Strategi yang dimaksud adalah menerjemahkan ulang metafora ke bahasa sasaran, menerjemahkan metafora menjadi simile, mengganti gambaran/*image* metafora dengan *image* standar bahasa sasaran, menerjemahkan ulang metafora ke bahasa sasaran dengan tambahan arti metafora, dan penerjemahan dengan menghapus *image* metafora. Hasil dari penelitian menunjukkan, dari 44 data yang dikumpulkan, 21 data diterjemahkan dengan menggunakan strategi pertama (47.7%), lima diterjemahkan dengan menggunakan strategi kedua (11.4%), delapan data diterjemahkan dengan strategi ketiga (18.2%), dan 10 diterjemahkan dengan strategi kelima (22.7%). Strategi keempat, menerjemahkan ulang metafora ke bahasa sasaran dengan tambahan arti metafora, sama sekali tidak digunakan oleh penerjemah (0%).

Kata Kunci: Terjemahan, Metafor, Strategi Terjemahan, *Matilda*, Larson